

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengambil kesimpulan:

1. Sebagian besar rata-rata usia responden adalah 31-40 tahun sebanyak 34 orang. Sedangkan usia responden yang > 50 tahun ada 2 orang.
2. Sebagian besar jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 33 orang dengan persentase 42,9%. Sebagian besar responden lulusan Skep Ners sebanyak 42 orang dengan persentase 54,5%.
3. Hasil analisis hubungan persepsi perawat dengan perilaku kekerasan pasien menunjukkan bahwa hasil uji statistik ada hubungan antara persepsi perawat dengan perilaku kekerasan pasien di ruang akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Dimana nilai  $r = 0,629$  pada kategori 0.50 sampai 0.75 yang artinya dua variabel ini memiliki hubungan positif kuat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan saran:

### 1. Bagi RSJD Surakarta

Rumah sakit harus selalu meningkatkan kualitas lingkungan ruang akut seperti pemberian sekat, menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, kelengkapan alat-alat pencegahan perilaku kekerasan sampai emergency tool guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, melakukan pelatihan penanganan pasien krisis, melakukan rotasi dikarenakan tingginya beban kerja di ruang akut ini

### 2. Bagi Responden

Sebagian besar perawat berada pada kategori stress ringan, namun secara keseluruhan hampir merata pada setiap kategori stress. Diharapkan perawat selalu mampu meningkatkan nilai individu perawat sehingga dapat mengantisipasi resiko perilaku kekerasan dalam bertugas.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Setelah mengetahui nilai hubungan pada penelitian ini, hendaknya melakukan penelitian berkelanjutan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan persepsi perawat dan perilaku kekerasan

#### 4. Bagi manajemen

Memberikan masukan dalam mengatur keseimbangan antara perawat dan pasien.

